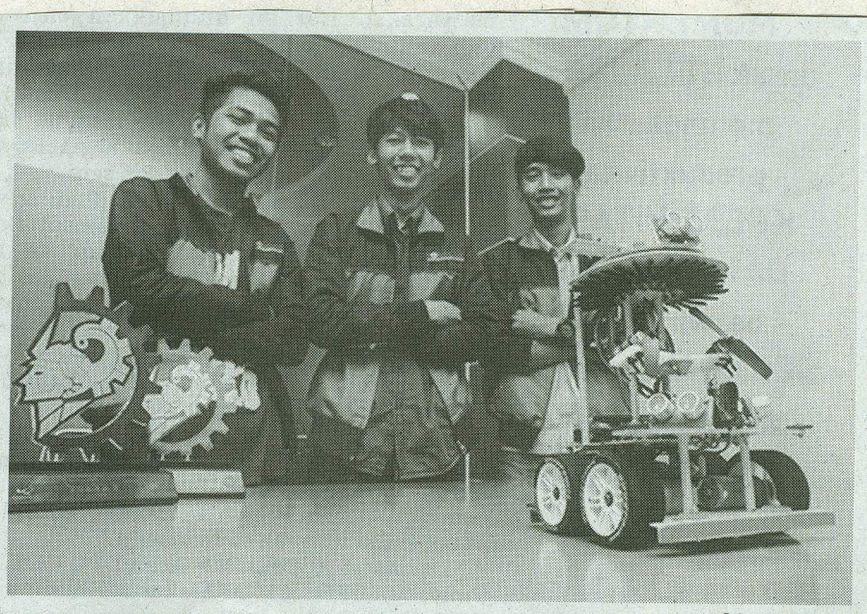

Dokumentasi unissula

Juara Nasional Robotik Unissula Menuju Amerika

■ Oleh **Amri Amrullah**

Tim Kontes Robot Indonesia (KRI) asal Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) menjadi salah satu perwakilan universitas di Indonesia untuk ikut ajang kontes robot di tingkat internasional. Ini setelah tim KRI Unissula bersama Beater 2.3, robot pemadam apinya, berhasil menjuarai salah satu kategori di KRI 2015 yang digelar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pertengahan Juni lalu.

Faizal Aminudin, anggota tim KRI Unissula Beater 2.3, mengatakan, prestasi di KRI 2015 di UMY pada pertengahan Juni lalu mengantarkan Unissula menjadi salah satu wakil Indonesia di Trinity Collage Fire Fighting Internasional Robot Contest, Hartford, Connecticut, Amerika Serikat, pada 2016 mendatang. "Rasanya sangat luar biasa, Beater 2.3 yang merupakan robot pemadam api dari Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) bisa menjadi juara pertama Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015," ujarnya.

Tim robot pemadam api Beater 2.3 yang beranggotakan mahasiswa Fakultas Teknologi Industri, antara lain Faizal Aminuddin Aziz, Ahmad Zuhri, dan La Ode Muhammad Idris berhasil menjadi juara pertama kategori robot pemadam api (KRPAI) setelah menyisihkan 24 tim lain dari perguruan tinggi se-Indonesia yang lolos seleksi dari masing-masing regional. Hal ini merupakan pencapaian tertinggi tim robotik Unissula yang sudah berkiprah bertahun-tahun di ajang tersebut setelah pada tahun sebelumnya pernah menjuarai KRI Regional Jateng-DIY pada kategori yang berbeda.

Sementara itu, Ahmad Zuhri mengatakan, perjuangan Beater tidaklah mudah. Di tahap penyisihan awal, mereka harus berhadapan dengan tim robotik Universitas Gajah Mada dan Universitas Brawijaya Malang. Pada babak perdelapan final, mereka berhasil mengatasi tim robotik Unnes untuk melenggang ke babak perempat final. Di babak tersebut Beater kembali mengalahkan Universitas Brawijaya yang sebelumnya bertemu pada babak penyisihan grup.

Di semifinal, Unissula mengungguli Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pada babak final, mereka berhasil mengalahkan robot Effiro dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) dengan skor absolut 24,5 berbanding -05. ■ **ed:** nina chairani